

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini yaitu deskriptik korelasional dengan menggunakan metode pengumpulan data secara *cross sectional*. Jenis rancangan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptik bertujuan memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa, dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan. Penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat, dan dinilai secara simultan pada suatu saat jadi tidak ada *follow up* (Nursalam, 2014).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu di perinatologi, ICU A, ICU B RSUD Kabupaten Karanganyar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 27 Desember 2021 sampai dengan 6 Januari 2022

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian karena sebagai suatu populasi kelompok

subyek baiknya memiliki karakteristik yang sama (Azwar, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat Ruang Perinatologi RSUD Kabupaten Karanganyar sebanyak 19 orang, semua perawat Ruang ICU A sebanyak 16 perawat, dan semua perawat Ruang ICU B sebanyak 14 perawat.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk bisa mewakili karakteristik populasi dalam penelitian (Nursalam, 2014). Menurut Azwar (2012), sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Sampling menurut Arikunto (2019) adalah pemilihan sejumlah subyek penelitian sebagai wakil dari populasi sehingga dihasilkan sampel yang mewakili populasi tersebut. Semakin banyak ciri dan karakteristik yang ada pada populasi, maka akan semakin sedikit subyek yang tercakup dalam populasi, dan sebaliknya.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah *total sampling*. Menurut Sugiyono (2016) mengatakan bahwa *total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah semua perawat di tiga ruang perawatan dengan tingkat kelengkapan pendokumentasian yang masih di bawah rata-rata dari seluruh ruang rawat inap di RSUD Kabupaten Karanganyar sebanyak 19 orang untuk perinatologi, 16 orang untuk ICU A dan 14 orang untuk ICU B. Total sampel yaitu 49 orang perawat.

D. Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen

Variabel independent sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent* yang dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Pengertian variabel independen (bebas) menurut Sugiyono (2016) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sesuai pengertian tersebut maka variabel independen dalam penelitian ini adalah beban kerja.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen yang dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Pengertian variabel dependen (terikat) menurut Sugiyono (2016) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sesuai pengertian tersebut maka variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Kategori	Skala
1	Beban Kerja	Beban kerja perawat adalah seluruh aktifitas atau kegiatan pada unit pelayanan keperawatan yang dilakukan oleh seorang perawat	Kuesioner beban kerja	- Beban kerja tinggi (> 85%) - Beban kerja sedang (75% - 85%) - Beban kerja rendah (< 75%)	Ordinal
2	Kinerja dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan	Hasil kerja perawat dalam melaksanakan pendokumentasian asuhan keperawatan yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu	Lembar Observasi Kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan	- Baik jika skor > 49 - Cukup baik jika skor 40 - 49 - Kurang baik jika skor < 39	Ordinal

Definisi operasional variabel penelitian dideskripsikan pada tabel 3.1.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2016) adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner dan lembar observasi. Metode kuesioner adalah metode pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang diisi oleh responden dan ditentukan skor nilainya dari tiap-tiap pertanyaan. Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang

diselidiki. Pengumpulan data dilakukan di Bangsal Perinatologi, Ruang ICU A dan Ruang ICU B RSUD Kabupaten Karanganyar. Adapun prosedur pengumpulan data adalah:

1. Setelah mendapat izin dari instansi maka peneliti langsung mendatangi responden dengan waktu yang telah disepakati dari penderita dan peneliti.
2. Peneliti melakukan pendekatan pada responden untuk memberikan penjelasan, bila bersedia menjadi responden maka dipersilahkan menandatangani lembar persetujuan.
3. Responden diberi penjelasan cara pengisian kuesioner beban kerja.
4. Saat pengisian kuesioner beban kerja, peneliti mendampingi responden dengan tujuan agar jika ada sesuatu yang kurang jelas maka responden dapat langsung menanyakan kepada peneliti.
5. Responden harus mengisi semua pertanyaan yang diberikan sebelum kuesioner diambil dan dikumpulkan ke peneliti.
6. Untuk lembar observasi kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan, peneliti mengobservasi dari kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan pasien yang diisi oleh responden.
7. Peneliti akan memberikan tanda ceklist untuk ya jika diisi lengkap dan tidak untuk pendokumentasian yang tidak diisi sesuai dengan indikator.

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagian A : Berisi data biografi perawat yang terdiri atas kode responden,

umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan ruang inap tempat bertugas.

2. Bagian B : Berisi kuesioner beban kerja yang terdiri atas 20 pertanyaan dengan pilihan jawaban yaitu : 1 = tidak pernah, 2 = kadang-kadang, 3 = sering, 4 = selalu . Skor tertinggi: 80 dan skor terendah 20 sehingga secara deskriptif dikategorikan sebagai berikut.

- 1) Kategori tinggi apabila hasil persentase nilai responden sebesar >85%.
- 2) Kategori sedang apabila hasil persentase nilai responden sebesar 75-85%
- 3) Kategori rendah baik apabila hasil persentase nilai responden <75%.

Adapun kisi-kisi instrumen penelitiannya adalah:

Tabel 3.2. Kisi-kisi Kuesioner Beban Kerja

No	Indikator	Pertanyaan Favorabel	Pertanyaan Unfavorabel
1	Aspek Fisik	1,2,3,4,19	5,6,14,16,17
2	Aspek Psikologis	7,8,9,10,11,12,13,20	15,18
	Jumlah	13	7

3. Bagian C : Berisi lembar obsevasi kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan yang terdiri dari atas 30 pertanyaan dengan pilihan jawaban yaitu: 1 = tidak , 2 = ya. Skor tertinggi 60 dan skor terendah 30 sehingga secara deskriptif dikategorikan baik dengan skor >49, cukup baik skor 40-49 dan kurang baik skor < 40.

Adapun kisi-kisi instrumen penelitiannya adalah:

Tabel 3.3. Kisi-kisi Kinerja dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan

No	Indikator	Pertanyaan Favorabel	Pertanyaan Unfavorabel
1	Pengkajian	1,2,3	4,5
2	Diagnosis Keperawatan	6,7,8	9,10
3	Intervensi/ Perencanaan	11,12,13	14,15
4	Implementasi	16,17,18	19,20
5	Evaluasi	21,22,23	24,25
6	Dokumentasi Keperawatan	26,27,28	29,30
	Jumlah	18	12

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Guna menjamin data yang valid dan reliabel, sebelum dipergunakan sebagai instrumen pengumpulan data kuesioner diujicobakan kepada 30 perawat di Ruang Perinatologi dan ICU RS PKU Muhammadiyah Karanganyar pada tanggal 22 Desember sampai tanggal 29 Desember 2021. Uji ini dilakukan guna mengukur tingkat kevalidan dan reliabilitas instrument penelitian. Penjelasan mengenai uji kevalidan dan reliabilitas diuraikan sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen (Arikunto, 2019) Uji validitas digunakan untuk mengetahui instrumen tersebut valid. Valid artinya ketepatan mengukur variabel (Arikunto, 2019). Penelitian ini mengungkapkan uji validitas korelasi *Pearson Product Moment*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui korelasi antar skor tiap butir pertanyaan. Rumusnya adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

X = skor jawaban tiap butir item angket

Y = skor jawaban seluruh item angket

N = jumlah obyek yang diteliti

r_{XY} = koefisien korelasi antara skor jawaban tiap item butir angket dengan skor jawaban seluruh item angket

Hasil pengujian validitas kuesioner tentang beban kerja dan kinerja dalam pendokumentasian asuhan keperawatan dikatakan valid jika r_{hitung} untuk semua item pertanyaan lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Butir pertanyaan yang dinyatakan valid dapat dipergunakan untuk mengukur beban kerja dan kinerja dalam pendokumentasian asuhan keperawatan. Uji validitas penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS. Bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (30 responden = 0,36). Dari hasil uji didapat hasil uji validitas kuisisioner beban kerja dalam rentang 0,717-0,936 itu berarti bahwa pertanyaan yang diujikan kepada 30 orang perawat di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar hasilnya 100% valid, r_{hitung} lebih dari 0,36.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau ajeg bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2018). Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban terhadap item-item

pertanyaan di dalam kuesioner. Uji reliabilitas data menggunakan *Cronbach's Coefficient Alpha* dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha_b^2$ = jumlah varians butir

α_1^2 = varians total

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas bahwa instrumen memiliki reliabilitas tinggi jika nilai koefisien $> 0,60$. Semakin tinggi reliabilitasnya mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya dan hasil pengukuran semakin dapat dipercaya (Azwar, 2012). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS dengan menghitung skor kuisisioner dan lembar pengamatan, dengan nilai jika α antara 0,7-0,90 maka reliabilitas tinggi, jika α 0,050-0,70 maka reliabilitas moderat dan jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah.

Hasil uji reliabilitas pada kuesioner penelitian yang terdiri dari 20 pertanyaan tentang beban kerja didapatkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,98 berarti kuesioner memiliki nilai reliabilitas reliabilitas tinggi, sehingga dapat digunakan untuk menjadi instrumen pada penelitian.

Hasil uji reliabilitas pada lembar observasi penelitian kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan didapatkan nilai *cronbach's*

alpha sebesar 0,87 berarti lembar observasi memiliki reliabilitas tinggi memiliki nilai reliabilitas sempurna, sehingga dapat digunakan untuk menjadi instrumen pada penelitian.

I. Metode Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Langkah – langkah pengolahan data meliputi:

a. *Editing*

Editing adalah untuk proses meneliti kembali tentang isian dalam lembar kuesioner sudah lengkap. Editing dilakukan segera setelah hasil kuesioner terkumpul tanpa dibatasi oleh jumlah.

b. *Coding*

Pemberian kode berupa angka untuk mempermudah pengelompokan data dan menghindari kerancuan dalam mengklasifikasi data.

c. *Entry data*

Kuesioner yang terisi penuh dan juga sudah diberi kode, data tersebut diolah dengan menggunakan program komputer SPSS 20.00

d. *Clearing*

Pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientry ke komputer.

2. Analisis Data

- a. Analisis deskriptif (*univariat*) adalah analisa yang dilakukan untuk menganalisis variabel yang ada secara deskriptif (Notoatmodjo, 2018).
Analisa univariat dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan

karakteristik responden yang meliputi: umur, jenis kelamin, status pegawai, tingkat pendidikan, beban kerja, dan kinerja perawat.

- b. Analisis analitik (*bivariat*) adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui hubungan beban kerja dengan kinerja perawat dan pendokumentasian asuhan keperawatan yang dilakukan uji *Kendall Tau* dengan rumus :

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{N(N-1)/2}$$

Keterangan :

τ = Koefisien *Kendall Tau*

A = Jumlah rangking atas

B = Jumlah rangking bawah

N = Jumlah anggota sampel

Kesimpulan dalam uji *Kendall Tau* ini didapatkan dengan cara membandingkan hasil hitung τ dengan τ tabel. Bila τ hitung lebih kecil dari τ tabel berarti H_0 diterima. Jika τ hitung lebih besar atau sama dengan τ tabel atau p value $<0,05$ berarti H_0 ditolak (Sugiyono, 2016).

J. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah hubungan timbal balik antara peneliti dan orang yang diteliti sesuai dengan prinsip etika (Notoatmodjo, 2018). Mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, sehingga perlu memperhatikan hal – hal sebagai berikut yaitu:

1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed consent*)

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Responden telah menyatakan bersedia diteliti, mereka diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) tersebut.

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan namanya dalam lembar pengumpulan data, namun cukup diberi kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan dijamin oleh peneliti, hanya kelompok tertentu saja yang akan dijadikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

K. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi aktivitas sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan
- b. Pengajuan judul penelitian kepada pembimbing I dan pembimbing II.
- c. Pengajuan proposal, penyusunan dan pengajuan proposal penelitian kepada pembimbing I dan II mulai dari bab I, II, III. Konsultasi dilakukan hingga proposal memperoleh persetujuan
- d. Seminar proposal dilaksanakan tanggal 17 Desember 2021 untuk

memperoleh pemahaman yang sama antara pembimbing I dan II serta penulis. Kegiatan tersebut sekaligus menguji kemampuan penulis mempertahankan secara ilmiah proposal yang telah dibuat.

- e. Mengurus surat izin penelitian
- f. Menyiapkan lembar persetujuan responden

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian meliputi aktivitas sebagai berikut:

- a. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta meminta kesediaan perawat Ruang Perinatologi, Ruang ICU A dan Ruang ICU B RSUD Kabupaten Karanganyar untuk menjadi responden dan mengisi *informed consent*.
- b. Peneliti membagikan kuesioner yang terdiri dari kuesioner beban kerja kepada responden
- c. Peneliti meminta responden mengisi kuesioner sesuai dengan petunjuk yang ada dalam lembar pengisian.
- d. Responden diberi penjelasan cara pengisian kuesioner dengan cara memberikan tanda (√) pada jawaban yang dipilih.
- e. Saat pengisian kuesioner, peneliti mendampingi responden dengan tujuan agar jika ada sesuatu yang kurang jelas maka responden dapat langsung menanyakan kepada peneliti, tetapi apabila saat responden tidak bersedia didampingi peneliti, maka responden bisa bertanya via telepon atau WA.
- f. Responden harus mengisi semua pertanyaan yang diberikan sebelum kuesioner diambil dan dikumpulkan ke peneliti.

- g. Peneliti memberi waktu kepada responden untuk pengisian kuesioner dan peneliti akan mengambil lembar kuesioner yang telah diisi.
 - h. Untuk responden yang bertugas berbeda shift dengan peneliti maka lembar kuisisioner dioperkan dari shift sebelumnya.
 - i. Untuk responden yang sedang cuti atau libur, kuisisioner dikirimkan melalui *google form* untuk pengisian kuisisioner, tetapi saat penelitian tidak ada responden yang sedang cuti.
 - j. Untuk lembar ceklist kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan, peneliti melakukan penilaian kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan.
 - k. Untuk responden yang cuti atau libur, dilakukan saat responden masuk kerja.
 - l. Kuisisioner dan ceklist yang terisi dikumpulkan untuk melakukan penelitian dan dianalisa data.
 - m. Melakukan pengolahan data dan analisa data.
3. Tahap Pelaporan

Tahap Pelaporan penelitian meliputi aktivitas sebagai berikut:

- a. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan tabulasi data dengan bantuan komputer dilanjutkan dengan penyusunan laporan.
- b. Pembimbingan dengan pembimbing I dan II setelah laporan penelitian tersusun lengkap.
- c. Setelah disetujui dosen pembimbing, selanjutnya dilaksanakan kegiatan presentasi laporan hasil penelitian di hadapan Penguji I, II dan III.

- d. Perbaiki laporan hasil penelitian berdasarkan revisi atau masukan dari Penguji I, II dan III pada saat sidang kemudian dikonsultasikan kembali kepada para penguji hingga memperoleh persetujuan.
- e. Laporan yang telah disetujui kemudian digandakan dan dijilid dalam bentuk *hardcopy* sesuai dengan panduan dari kampus untuk selanjutnya didokumentasikan sebagai laporan tugas akhir di Perpustakaan Universitas Sahid Surakarta.